

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah penelitian dengan cara mengadakan studi secara teliti literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi itulah yang biasa dikenal dengan mengkaji bahan pustaka atau hanya disingkat dengan kajian pustaka atau telaah pustaka (*literature review*).¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yaitu menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 9.

² Lexi, J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data dapat digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu:³

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berupa wawancara, jejak pendapat maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁴ Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas I-VI terbitan Kemenag tahun 2020.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kisah teladan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjaring dalam penelitian.⁶ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 5.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 5.

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencari dan mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Sumber-sumber data baik primer maupun sekunder dikumpulkan sebagai dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Dokumen tersebut dijadikan sebagai bukti bahwa apa yang diteliti benar-benar ada bukan hanya karangan dari peneliti.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengadakan survey bahan-bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan, dan *study literature* dengan mempelajari bahan-bahan yang berkenaan dengan objek penelitian. Adapun perpustakaan yang menjadi tempat survey adalah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan teknik berikut :

1. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan kutipan kisah teladan yang ada pada buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas I-VI terbitan kemenag tahun 2020 sesuai dengan fokus penelitian.
2. Seleksi data, yaitu kutipan kisah teladan yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian diambil untuk dilakukan penelitian.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Penekatan Praktek*, (Jakarta: Rajawali, 2002), 274.

3. Klasifikasi data, yaitu dari kutipan kisah-kisah teladan yang sudah diambil tersebut, lalu kemudian ditempatkan sesuai dengan aspek-aspek pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Interpretasi, yaitu setelah kutipan kisah-kisah teladan tersebut di tempatkan pada aspek yang sesuai dengan pembahasan, baru kemudian peneliti memberikan penjelasan atau penafsiran yang seperlunya terhadap kutipan kisah-kisah teladan yang sesuai dengan aspek pendidikan karakter.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, data-data tersebut dibaca, dipelajari, dan selanjutnya dianalisis. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁸ Jadi menganalisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengurai isi (nilai) yang terkandung dalam nyanyian pada buku tersebut.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian yang ditunjukkan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.⁹ Analisis isi juga didefinisikan sebagai penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetakan dalam media massa.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 2.

⁹ Stefan Titscher, dkk. *Metode Analisis Teks & Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 9.

Langkah-langkah dalam menganalisis Pendidikan karakter pada kisah teladan pada mata pelajaran Akidah Akhlak madrasah ibtidaiyah terbitan Kemenag 2020, sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, peneliti melakukan reduksi data melalui proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan melakukan klasifikasi secara detail agar dapat mempermudah merangkum data yang diperoleh serta memfokuskan kepada hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah.¹⁰
2. Penyajian data adalah kegiatan dalam mengumpulkan informasi yang disusun untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Dalam penyajian data, seluruh data yang terkumpul akan dimasukkan ke dalam tabel instrumen penelitian yang selanjutnya akan di analisis, di deskripsikan, dan di interpretsikan.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan melaukan keabsahan hasil data, dengan bantuan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Data hasil analisis masing-masing pengamat dipertimbangkan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan tersebut mendeksripsikan bagaimana kisah teladan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah terbitan kemenag tahun 2020.

¹⁰ *Ibid*, 42.